

PERUBAHAN NILAI DEBRIS INDEKS MELALUI PENYULUHAN MEDIA LEAFLET DAN FLIPHART SISWA KELAS 5 SDN I PERUMNAS WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Desi Andriyani
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang
Email : desiandriyani2212@gmail.com

ABSTRACT

Development in the field of dental and oral health is one part of overall health development which has a great responsibility for increasing the value of dental and oral health in the community. Efforts to overcome dental and oral health problems must be based on a good understanding of the knowledge that affects the dental and oral health of the community, both health workers as service providers and the community as users of available services. Print media or Leaflets and Flipcharts are media used in counseling. The purpose of this study is to determine the description of the success of counseling using leaflet and flipchart media on the value of debris index for students in grades 5A and 5B at SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung. This type of research is descriptive and correlational research. The research was conducted at SDN I Perumnas Way Halim, Bandar Lampung. The population in this study were students in grades 5A and 5B at SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung, totaling 80 people. with a population of 80 people as a sample. The variables used in this research are Leaflet and Flipchart media. Based on the research that has been done, it was found that the DI criteria before counseling was carried out using Leaflet 1.12 (medium) and Flipchart 1.19 (moderate) media. while the DI criteria after counseling using Leaflet media is 0.03 (Good) and Flipchart is 0.02 (Good) then there is a decrease in DI value before and after counseling using Leaflet and Flipchart media

Keywords: Leaflet and Flipchart Media Extension and Debris Index (DI)

ABSTRAK

Pembangunan dibidang kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian dari pembangunan kesehatan secara menyeluruh yang mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap peningkatan nilai derajat kesehatan gigi dan mulut di masyarakat . Upaya penanggulangan masalah kesehatan gigi dan mulut harus didasarkan pada pemahaman yang baik tentang pengetahuan yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut masyarakat, baik petugas kesehatan sebagai pelaksana pelayanan maupun masyarakat sebagai pengguna pelayanan yang tersedia. Media cetak atau Leaflet dan Flipchart merupakan media yang digunakan dalam penyuluhan Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Keberhasilan Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet dan Flipchart Terhadap Nilai Debris Indeks Siswa Kelas 5A dan 5B SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan korelasi . penelitian dilakukan di SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung . populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5A dan 5B SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung yang berjumlah 80 orang . dengan populasi dijadikan sampel 80 orang . variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah media Leaflet dan Flipchart. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kriteria DI sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media Leaflet 1.12 (sedang) dan Flipchart 1.19 (sedang) . sedangkan kriteria DI setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media Leaflet 0.03 (Baik) dan Flipchart yaitu 0.02 (Baik) maka ada penurunan nilai DI sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media Leaflet dan Flipchart

Kata kunci : penyuluhan Media Leaflet dan Flipchart dan Debris indeks (DI)

PENDAHULUAN

Pembangunan dibidang kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian dari pembangunan kesehatan secara menyeluruh yang mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap peningkatan nilai derajat kesehatan gigi dan mulut di masyarakat. Upaya penanggulangan masalah kesehatan gigi dan mulut harus didasarkan pada pemahaman yang baik tentang pengetahuan yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut masyarakat, baik petugas kesehatan sebagai pelaksana pelayanan maupun masyarakat sebagai pengguna pelayanan yang tersedia. Salah satu cara yang dapat dilakukan petugas kesehatan untuk merubah perilaku seseorang dalam merawat kesehatan gigi dan mulut adalah melalui penyuluhan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. (DepKes RI,2012)

Notoatmodjo (*cit* Fankari, 2004 *cit*. Kawuryan 2010), menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut.

Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengiriman pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, yang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. (Sadiman, dkk 2015)

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan , yang dilakukan dengan menyebarkan pesan , menanamkan keyakinan ,sehingga masyarakat tidak hanya sadar , tahu dan mengerti ,tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan (Maulana ,2009)

Dari prasurvey peneliti melakukan kegiatan pengukuran OHI-S . dari data sampel bahwa anak SDN I Perumnas way halim Bandar lampung tepat nya kelas 5 , OHI-S (sedang)

Penulis juga ingin menampilkan penelitian yang dilakukan oleh salah seorang peneliti yang berasal dari provinsi lain. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret di SD Negeri Poigar di desa Poigar 1, kecamatan Sinonsayang, kabupaten Minahasa Selatan, provinsi Sulawesi Utara.Subjek yang hendak diteliti untuk penelitian ini berjumlah 40 siswa,

Dari hasil pemeriksaan indeks debris sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang menyikat gigi pada siswa, didapatkan hasil bahwa tidak ada siswa yang memiliki indeks debris untuk kategori baik, sedangkan hanya 8 siswa yang memiliki indeks debris pada kategori sedang (23,5%) dan 26 siswa yang memiliki indeks

debris untuk kategori buruk (76,5%). Berdasarkan data hasil pemeriksaan indeks debris sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang menyikat gigi, maka didapatkan hasil yaitu sebanyak 7 siswa dengan indeks debris untuk kategori baik dengan persentase 20,6%, sebanyak 27 siswa dengan indeks debris untuk kategori sedang dan tidak ada siswa dengan indeks debris untuk kategori buruk. Jenis media yaitu berupa alat-alat peraga dapat dibagi dalam kelompok diantaranya gambar/media grafis berupa leaflet dan gambar alat optik (Hermawan, Umboh, Mintjelaskan: Indeks debris sebelum promosi kesehatan).Dari uraian diatas maka peneliti berniat untuk mengetahui “Bagaimanakah keberhasilan menggunakan media leaflet dan flipchart terhadap nilai debris indeks siswa/i SDN 2 I Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. (Notoatmodjo,2005)

Pada penelitian ini yang dideskriptifkan adalah keadaan keadaan kebersihan gigi dan mulut (DI), sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media Leaflet dan Flipchart .Pada penelitian yang digunakan juga jenis penelitian korelasional (hubungan) adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih , serta berapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang diteliti .Teknik pengambilan sampel yang digunakan total samplinh dengan jumlah sebanyak 80 siswa.

HASIL

**Tabel 1 .
Distribusi Rata-Rata Debris Indeks (Di) Kelas 5A Responden Sebelum Diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart DI SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung**

N0	Kriteria Debris	Responden	Presentasi
1	Baik	3	7.5%
2	Sedang	33	82.5%
3	Buruk	4	10%
Jumlah		40	100%

Rata - rata	Sedang		
-------------	--------	--	--

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan dengan media flipchart dari 40 responden terdapat 3 responden (7.5%) yang memiliki kriteria DI baik. 33 responden (82.5%) yang memiliki kriteria DI sedang, dan 4 responden (10%) yang memiliki kriteria DI buruk.

Tabel 2

Tabel kriteria debris indeks (DI) Responden Sesudah diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart di kelas 5A SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung

No	Kriteria debris	Responden	Persentase
1	Baik	40	100%
2	Sedang	0	0
3	Buruk	0	0
Jumlah		40	100%
Rata-rata	Baik		

Tabel diatas menunjukkan bahwa sesudah dilakukan penyuluhan dengan media Flipchart dari 40 responden terdapat 40 responden (100%) yang memiliki kriteria DI baik, 0 responden (0%) yang memiliki kriteria DI sedang, dan 0 responden (0%) yang memiliki kriteria DI buruk.

Tabel 3

Tabel kriteria Debris Indeks (DI) siswa kelas 5B, Responden sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media Leaflet di SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung

No	Kriteria debris	Responden	Persentase
1	Baik	4	10%
2	Sedang	32	80%
3	Buruk	4	10%
Jumlah		40	100%
Rata-rata	Sedang		

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan dengan media Leaflet dari 40 responden terdapat 4 responden (10%) yang memiliki kriteria DI baik, 32 responden (80%) yang memiliki kriteria DI sedang, dan 4 responden (10%) yang memiliki kriteria DI buruk.

Tabel 4

Tabel kriteria Debris Indeks (DI) kelas 5B, Responden sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media Leaflet di SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung

No	Kriteria debris	Responden	Persentase
1	Baik	40	100%
2	Sedang	0	0
3	Buruk	0	0
Jumlah		40	100%
Rata-rata	Baik		

Tabel diatas menunjukkan bahwa sesudah dilakukan penyuluhan dengan media Leaflet dari 40 responden terdapat 40 responden (100%) yang memiliki kriteria DI baik, dan 0 responden (0%) yang memiliki kriteria DI sedang, dan 0 responden (0%) yang memiliki kriteria DI buruk.

Tabel 5

Tabel kriteria Debris Indeks (DI) Responden Sebelum Diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan flipchart kelas 5A Dan 5B di SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung

No	Kriteria debris	Responden	Persentase
1	Baik	7	8.75%
2	Sedang	65	81.25%
3	Buruk	8	10%
Jumlah		80	100%
Rata-rata	Sedang		

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media Flipchart dan leaflet dari 80 responden terdapat 7 responden (8.75%) yang memiliki kriteria DI baik, 65 responden (81.25%) yang memiliki kriteria DI sedang, dan 8 responden (10%) yang memiliki kriteria DI buruk.

Tabel 9

Tabel kriteria Debris Indeks (DI) Responden Sesudah Diberikan penyuluhan menggunakan media Leaflet dan Flipchart kelas 5A Dan 5B di SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung

No	Kriteria debris	Responden	Persentase
1	Baik	80	100%
2	Sedang	0	0%
3	Buruk	0	0%
Jumlah		80	100%

Rata-rata	Baik		
-----------	------	--	--

Tabel diatas menunjukkan bahwa sesudah dilakukan penyuluhan dengan media Flipchart dan Leaflet dari 80 responden terdapat 80 responden (100%) yang memiliki kriteria DI baik , 0 responden (0%) yang memiliki kriteria DI sedang , dan 0 responden (0%) yang memiliki kriteria DI buruk .

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung menunjukkan bahwa media Flipchart dan Leaflet pada penyuluhan cara menyikat gigi dapat menurunkan debris indeks . terbukti bahwa sebelum dilakukan penyuluhan dengan media Flipchart dan Leaflet pada siswa/i SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung didapat kriteria DI dari 80 responden yaitu 7 responden (8.75%) memiliki kriteria DI baik , 65 responden (81.25%) memiliki kriteria sedang dan 8 responden (10%) memiliki kriteria buruk , dengan nilai rata-rata DI keseluruhan adalah 1.15 (sedang) .

Sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media Flipchart dan Leaflet yang memiliki kriteria DI baik menjadi 80 responden (100%) , kriteria DI sedang 0 responden (0%) dan kriteria DI buruk menjadi 0 responden (0%) dengan nilai DI rata-rata menjadi 0.03 (baik) sehingga terlihat penurunan nilai DI sebesar 1.12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Flipchart dan Leaflet pada penyuluhan cara menyikat gigi dapat menurunkan angka Debris indeks , khususnya pada siswa/i SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung . tujuan dan harapan media digunakan dalam penyuluhan kesehatan adalah agar penyuluh lebih mudah untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatannya kepada sasaran . media digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran , perasaan , perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadjiman Arief, 2011). Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Briggs dalam Arsyad ,2011) . sejalan dengan Arsyad , 2011) , dengan media proses belajar akan lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media Flipchart dan Leaflet merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat dikenal didalam setiap kegiatan pembelajaran . hal ini disebabkan karena kesederhanaan tanpa memerlukan biaya sangat mahal.

Media Flipchart dan Leaflet mempunyai kelebihan diantaranya leaflet menarik untuk dilihat , mudah

dimengerti , merangsang imajinasi dalam pemahaman isi leaflet dan lebih ringkas dalam penyampaian isi informasi dan kelebihan flipchart , flipchart dapat digunakan dalam pembelajaran inovatif apapun , lebih praktis dan menghemat media pengajaran . sejalan dengan teori Edgar Dale , peneliti setuju bahwa semakin konkret media yang digunakan , maka pesan yang disampaikan akan semakin mudah dimengerti oleh sasaran . dalam pengalaman kerucut Edgar Dale , media Leaflet dan Flipchart berada di urutan ke tiga dari yang paling abstrak , namun dilihat dari tingkatannya , media Leaflet dan Flipchart sendiri lebih konkret dibandingkan dengan ungkapan verbal . media Leaflet dan Flipchart yang peneliti gunakan dalam penelitian juga secara jelas menunjukkan tata cara menyikat gigi yang baik dan benar beserta gerakannya , sehingga pesan yang ada didalam media Leaflet dan Flipchart tersampaikan kepada sasaran . dan keberhasilan penelitian ini juga didukung oleh pengalaman langsung dimana ketika setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media Leaflet dan Flipchart tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar . dengan demikian , penyuluhan menggunakan media Leaflet dan Flipchart berhasil menurunkan angka Debris Indeks , khususnya pada Siswa/I SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung . Hasil penelitian yang peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa media Leaflet dan Flipchart juga dapat berpengaruh pada penyuluhan kesehatan gigi dan mulut khususnya cara menyikat gigi yang baik dan benar dalam menurunkan angka Debris Indeks pada Siswa/I kelas 5A dan 5B SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung , dilihat dari hasil pemeriksaan DI sebelum penyuluhan adalah 1.15 (sedang) , dan sesudah dilakukan penyuluhan 0.03 (baik) , maka ada penurunan sebesar 1.12 . dengan demikian media Leaflet dan Flipchart telah berhasil dalam proses penyuluhan , khususnya dalam penyuluhan cara menyikat gigi dalam menurunkan angka Debris Indeks .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Keberhasilan Menggunakan Media Leaflet dan Flipchart Terhadap Nilai Debris Indeks Siswa Kelas 5 A dan 5B SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa:

Sebelum dilakukan penyuluhan dengan media Leaflet dan Flipchart dari 80 responden diperoleh nilai rata-rata DI keseluruhan adalah 1.15 dengan kriteria sedang ,Sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media Leaflet dan Flipchart dari 80 responden diperoleh nilai DI rata-rata keseluruhan menjadi 0.03 dengan kriteria baik , dengan penurunan nilai DI sebesar 1.12 . berdasarkan hasil penelitian disarankan Bagi Sekolah SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung agar menjalin hubungan kerjasama dengan pihak petugas kesehatan setempat

dalam pemberian penyuluhan (promosi) tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media sehingga murid-murid SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung dapat meningkatkan derajat kebersihan gigi dan mulut nya . dan bagi siswa/i SDN I Perumnas Way Halim Bandar Lampung agar selalu menambah ilmu pengetahuan , dan selalu memelihara serta menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulutnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar.2011. media pembelajaran .Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Arsyad. (2018). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan pada Murid Kelas V SD. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*,
- Bagaray, F. E., Wowor, V. N., Mintjelungan, C. N. (2016). Perbedaan Efektivitas DHE dengan Media Booklet dan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado. *Jurnal e-GiGi*
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fitriani , Sinta .2011. promosi kesehatan .Yogyakarta :Graha ilmu
- Metodologi penelitian kedokteran masyarakat azrul azwar , joedo prihartono ,bina rupa aksara 2003
- Media pendidikan ,pengertian ,pengembangan dan pemanfaatannya Dr.arief s. Sadiman , m.sc.,dkk rajawali pers jakarta 2011
- Pendidikan kesehatan gigi ,drg eliza herijulianti dkedokteran egcjakarta 2002.
- Machfoedz,Suryani,ircham, Eko.2005.Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan .Yogyakarta: Fitramaya
- Herijulianti,E.I.Tari S.2002.Pendidikan Kesehatan Gigi ,Jakarta :EGC
- Herijulianti,Eliza.1996.Pendidikan Kesehatan GigiII Depkes RI
- Herditiya, Rahayu, H. M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media *Flipchart* Pada Model *Learning Cycle* Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Materi Fungi SMA Kemala Bhayangkari. *Jurnal Bioeducation*,
- Notoadmodjo ,S.2005. metodologi penelitian kesehatan ,Jakarta: Rineka cipta
- Notoadmodjo ,S.2010. metodologi penelitian kesehatan ,Jakarta: Rineka cipta
- Supari SF. Pedoman pelaksanaan promosi kesehatan di puskesmas. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2007